

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan sesungguhnya dapat dipahami dalam dua pengertian, yaitu secara luas tidak terbatas dan secara sempit terbatas. Pengertian pendidikan secara luas adalah hidup. Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu.

Perkembangan dunia pendidikan saat ini setiap lembaga pendidikan formal maupun non formal berusaha untuk memberikan dan melengkapi fasilitas yang ada dilembaganya untuk memenuhi kebutuhan semua warga sekolah baik itu guru, staf-staf, peserta didik dan orang tua murid. Dalam upaya melengkapi fasilitas yang ada, sebuah lembaga pendidikan dikatakan maju apabila ketersediaan sarana dan prasarananya memadai berkaitan dengan proses belajar peserta didik. Proses belajar mengajar dapat meningkat dengan didukung adanya sarana dan prasarana yang memadai. Sarana pendidikan merupakan penunjang bagi proses belajar mengajar.

Dalam ayat Al-Qur'an ayat yang menunjukkan bahwa pentingnya sarana dan prasarana pendidikan atau alat dalam pendidikan. Makhluk berupa hewan yang dijelaskan dalam Al-Qur'an adalah surah An-Nahl

yang artinya lebah. Allah SWT menerangkan pada surat An-Nahl ayat 68-69.

وَأَوْحَىٰ رَبُّكَ إِلَى النَّحْلِ أَنْ اتَّخِذِي مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا وَمِنَ الشَّجَرِ وَمِمَّا يَعْرِشُونَ  
 ٦٨ ثُمَّ كُلِي مِن كُلِّ الثَّمَرَاتِ فَاسْلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلُلًا يَخْرُجُ مِنْ بُطُونِهَا شَرَابٌ  
 مُّخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ فِيهِ شِفَاءٌ لِلنَّاسِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ٦٩

Jelaslah bahwa ayat di atas menerangkan bahwa lebah bisa menjadi media atau alat bagi orang-orang yang berfikir untuk mengenal kebesaran Allah yang pada gilirannya akan meningkatkan keimanan dan kedekatan (taqarrub) seorang hamba kepada Allah SWT. Nabi Muhammad SAW dalam mendidik para sahabatnya juga selalu menggunakan alat atau media, baik berupa benda maupun non-benda. Salah satu alat yang digunakan Rasulullah dalam memberikan pemahaman kepada para sahabatnya adalah dengan menggunakan gambar. Pada zaman Rasulullah pun peran sarana dan prasarana itu sangat penting dan dibutuhkan sebagai media dalam pengajaran.<sup>1</sup>

Mengapa sarana dan prasarana sangat dibutuhkan dalam pendidikan, Sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat vital dan hal yang sangat penting dalam menunjang kelancaran atau kemudahan dalam proses pembelajaran, dalam kaitanya dengan pendidikan yang membutuhkan sarana dan prasarana dan juga pemanfaatannya oleh guru maupun oleh siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik

---

<sup>1</sup>Wardi, "Manajemen Sarana dan Prasarana di Madrasah Tsanawiyah Al-Irsyad Desa Muning Baru Kabupaten Hulu Sungai Selatan", *skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2018, h. 3.

yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien.<sup>2</sup> Hal ini merupakan faktor yang harus diperhatikan oleh sebuah lembaga pendidikan karena mempengaruhi kelangsungan proses belajar mengajar di sekolah. Adanya sarana dan prasarana banyak membantu kelangsungan belajar mengajar di sekolah. Sarana dan prasarana sangat diperlukan untuk menunjang proses belajar mengajar, agar siswa lebih berminat dan mudah menerima penjelasan dari guru. Apabila sarana dan prasarana yang disediakan kurang, maka dapat mempengaruhi minat siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar, jika siswa memiliki minat dalam mengikuti proses belajar mengajar maka dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok di lembaga pendidikan, ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pembelajaran tergantung pada proses belajar yang dialami siswa sebagai peserta didik. Dalam proses belajar mengajar peserta didik juga harus mencapai kecakapan yang dinyatakan dengan prestasi belajar berdasarkan tes. Prestasi yang dicapai individu merupakan gabungan dari faktor yang mempengaruhi proses belajar baik dari faktor dari dalam diri peserta didik (faktor internal) dan faktor dari luar diri peserta didik (faktor eksternal). Pada umumnya prestasi belajar adalah keinginan yang dicapai oleh individu, dalam hal ini peserta didik atas proses belajar yang telah

---

<sup>2</sup>Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditia Media Bekerjasama dengan FIP dan UNY, 2008), h. 273.

dilakukannya. Prestasi belajar juga merupakan implementasi dari suatu keberhasilan siswa setelah melakukan proses belajar. Di dalam proses pendidikan terutama pada system pembelajaran siswa diharapkan meningkatkan prsetasi belajar yang baik dan bermutu, agar siswa menjadi lulusan yang berintelektual. Kreatif serta menjadi calon-calon tenaga pendidik yang profesional maupun pribadi yang bertanggung jawab.<sup>3</sup>

Salah satu yang mempengaruhi peningkatan prestasi belajar siswa adalah kelengkapan sarana dan prasarana disekolah tersebut. Sarana merupakan peralatan dan perlengkapan yang secara langsung digunakan dan menunjang proses pendidikan khususnya proses belajar mengajar. Seperti: gedung, kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Adapun prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran. Seperti: halaman, taman, kebun jalan menuju sekolah. Tetapi apabila digunakan secara langsung seperti taman sekolah untuk pengajaran biologi, halaman sekolah untuk lapangan olahraga maka itu termasuk prasaran pendidikan.<sup>4</sup>

Menurut *Mulyasa*, sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar. Seperti, papan tulis, spidol, penghapus, alat tulis, buku dan media pengajaran. Sedangkan yang dimaksud dengan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalanya suatu proses pendidikan atau pengajaran disuatu lembaga pendidikan seperti gedung, ruang kelas, halaman, kebun sekolah, jalan menuju sekolah dan sebagainya.

---

<sup>3</sup>Azwan Syaifudi, *Tes Prestasi Fungsi Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), h. 2.

<sup>4</sup>E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), h. 49.

Menurut *Suharsimi Arikunto* dalam bukunya *Organisasi dan Administrasi*, sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar-mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien.<sup>5</sup>

Menurut *Piet Sahertian* yang dimaksud dengan perlengkapan atau sarana pendidikan “adalah semua barang yang diperlukan baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak yang dianggap sebagai sarana penunjang pelaksanaan tugas pendidikan disekolah”.<sup>6</sup>

Menurut Tim Pakar Manajemen Universitas Negeri Malang, “manajemen sarana dan prasarana adalah proses kerjasama pendayagunaan semua sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki oleh sekolah secara efektif dan efisien”.<sup>7</sup>

Oleh karena itu dapat disimpulkan manajemen sarana dan prasarana pendidikan dapat didefinisikan sebagai segenap proses pengadaan dan pendayagunaan komponen-komponen yang secara langsung maupun tidak langsung menunjang proses pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

Berkaitan dengan ini, prasarana adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan disekolah. Penekanan pada pengertian tersebut ialah

---

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993), h. 82.

<sup>6</sup>Piet A. Sahertian, *Dimensi Administrasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), h. 170.

<sup>7</sup>Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 116.

pada sifatnya, sarana bersifat langsung, dan prasarana tidak bersifat langsung dalam menunjang proses pendidikan.

Rumusan di atas menunjukkan bahwa sarana dan prasarana Kontribusinya terhadap pembelajaran di kelas yaitu peserta didik akan lebih terbantu dengan dukungan sarana prasarana pembelajaran. Tidak semua peserta didik mempunyai tingkat kecerdasan yang bagus sehingga penggunaan sarana dan prasarana akan membantu peserta didik, khususnya yang memiliki kelemahan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Bagi guru akan terbantu dengan dukungan fasilitas sarana prasarana.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merasa perlu mengadakan penelitian untuk mengetahui bagaimana peran Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin dalam bidang manajemen sarana dan prasarana kelas dalam menunjang pembelajaran guna mengetahui pengelolaan yang dilakukan berdasarkan peraturan yg sudah ditentukan.

MAN yang akan diteliti oleh penulis adalah Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin yang beralamat Jl. Kampung Melayu Darat No. 31 RT 11, Sebrang Mesjid, Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70123.

Atas dasar latar belakang diatas akhirnya penulis tertarik mengadakan penelitian skripsi dengan judul **“Manajemen Sarana dan Prasarana Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin”**.

## B. Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya kesalah pahaman dan kekeliruan tentang pengertian judul di atas, maka dijelaskan beberapa istilah yaitu:

### 1. Manajemen sarana dan prasarana

Manajemen merupakan suatu proses tertentu yang menggunakan kemampuan atau keahlian untuk mencapai suatu tujuan yang di dalam pelaksanaannya dapat mengikuti alur keilmuan secara ilmiah dan dapat pula menonjolkan kekhasan atau gaya manajer dalam mendayagunakan kemampuan orang lain.<sup>8</sup>

Sarana adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang untuk memudahkan dalam mencapai maksud dan tujuan. Sedangkan prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya suatu proses tersebut.

Jadi yang dimaksud dengan manajemen sarana dan prasarana disini ialah suatu kegiatan untuk mengatur dan mengelola sarana dan prasarana pendidikan secara keseluruhan agar tujuan pendidikan di sekolah dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

### 2. Kelas

Kelas merupakan suatu bangunan atau ruangan dimana pelajaran diajarkan, yang berfungsi sebagai tempat untuk kegiatan tatap muka dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dalam ruangan

---

<sup>8</sup>Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 86.

kelas biasanya terdiri dari meja siswa, kursi siswa, meja guru, lemari kelas, papan tulis, serta aksesoris lainnya yang sesuai.

Jadi yang dimaksud dengan kelas disini ialah suatu ruangan tempat dilaksanakannya proses pembelajaran yang terdiri dari guru dan siswa.

### 3. Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Siswa

Meningkatkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah menaikkan (derajat, taraf, dan sebagainya). Peningkatan berarti kemajuan, penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik.<sup>9</sup>

Efektivitas merupakan tujuan yang telah direncanakan atau sasaran tercapai seperti yang diharapkan karena adanya proses kegiatan.

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Pius A.Partanto dan M. Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arloka, 1994), h. 275

<sup>10</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010), h. 1.



Pengertian siswa menurut ketentuan umum undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.<sup>11</sup>

Manajemen sarana dan prasarana kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa adalah suatu pengelolaan yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana guru dan siswa dalam menggunakan sarana dan prasarana yang ada di dalam kelas atau yang dibawa kedalam kelas pada saat pembelajaran, guna untuk mempermudah proses belajar mengajar, sehingga menghasilkan pembelajaran yang efektif dan efisien.

### **C. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian dimaksudkan untuk membatasi permasalahan yang akan dibahas, sehingga masalah-masalah tersebut nantinya menjadi terarah dan jelas, adapun fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Manajemen Sarana dan Prasarana Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin?

---

<sup>11</sup> Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen & Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas*, (Bandung: Permana, 2006), h. 65.

2. Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Sarana dan Prasarana Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana Manajemen Sarana dan Prasarana Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat Manajemen Sarana dan Prasarana Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin

#### **E. Alasan Memilih Judul**

Alasan yang mendasari penulis untuk memilih judul di atas, yaitu:

1. Mengingat pentingnya sarana dan prasarana dalam dunia pendidikan , maka peneliti tertarik untuk mendalami cara guru dalam mengelola sarana dan prasarana kelas pada saat proses pembelajaran.
2. Keberhasilan pembelajaran tidak lepas dari adanya sarana dan prasarana yang cukup lengkap.
3. Mengingat salah satu yang mempengaruhi peningkatan prestasi belajar siswa adalah kelengkapan sarana dan prasarana yang ada disekolah.

## **F. Signifikansi Penelitian**

1. Penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan pendidikan formal guna untuk meningkatkan sarana dan prasarananya.
2. Bagi peneliti sendiri, manfaatnya sebagai bahan informasi untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam manajemen sarana dan prasarananya.
3. Bagi sekolah, yaitu sebagai informasi dan masukan terhadap ilmu pengetahuan untuk lebih meningkatkan dan memperbaiki manajemen sarana dan prasara kelas dalam meningkatkan pembelajaran siswa.
4. Sebagai sarana agar mendapat gelar (S1).

## **G. Penelitian Terdahulu**

Kajian pustaka merupakan bagian yang mengungkapkan teori yang relevan dengan masalah penelitian. Kajian pustaka juga merupakan kerangka teoritis mengetahui permasalahan yang akan dibahas.

Berdasarkan penelaahan terhadap beberapa penelitian yang penulis lakukan terkait dengan yang akan diteliti, penulis menemukan ada beberapa penelitian serupa:

1. Mifakhul jannah (2010) “Optimalisasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMP Nasima Semarang” yang membahas optimalisasi manajemen sarana dan prasarana dengan melibatkan sekolah sebagai pihak yang terlibat dalam manajemen sarana dan prasarana. Perbedaan skripsi Miftakhul

Jannah dengan penulis terletak pada judul, peneliti terdahulu lebih fokus kepada optimalisasi sarana dan prasarana sedangkan penulis lebih fokus manajemen sarana dan prasarana. Lalu perbedaan selanjutnya dari tempat penelitian peneliti terdahulu di MAN Nasima Semarang. Sedangkan peneliti di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin.

2. Hajeng Darmastuti & Karwanto (2014) “manajemen sarana dan prasarana dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran pada jurusan teknik komputer dan informatika di SMK Negeri 2 Surabaya” tujuan penelitian ini untuk mengetahui perencanaan, pendistribusian, penggunaan, inventarisasi, penghapusan serta usaha yang dilakukan dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran.
3. Wardi (2018) “manajemen sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Al-irsyad Muning Baru Kabupaten Hulu Sungai Selatan” tujuan penelitian ini membahas tentang bagaimana manajemen sarana dan prasarana dan apa saja faktor pendukung dan penghambat manajemen sarana dan prasarana di MTZ Al-Irsyad Desa Muning Baru Kabupaten Hulu Sungai selatan.

#### **H. Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang meliputi : latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori yang memuat tentang pengertian manajemen sarana dan prasarana, ketersediaan sarana dan prasarana kelas dalam meningkatkan pembelajaran siswa, upaya untuk meningkatkan pembelajaran siswa.

BAB III Metode Penelitian Bab ini terdiri dari, Jenis dan pendekatan penelitian, Metode (Desain) penelitian, Subjek dan Objek penelitian, Sumber data, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, Lokasi penelitian, Prosedur penelitian.

BAB IV Laporan Hasil penelitian berisikan gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

BAB V Penutup yang meliputi simpulan dari hasil penelitian dan saran-saran.